

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang telah dilakukan adalah penelitian kuantitatif yaitu pendekatan penelitian yang menggunakan angka-angka dalam proses pengumpulan data, analisis, dan interpretasi hasilnya. (Notoadmojo, 2018). Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross-sectional*, yang berarti data dikumpulkan dari kelompok tertentu pada waktu tertentu (Notoadmojo, 2018). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik ibu hamil yang mengalami pre eklamsia berdasarkan usia ibu, usia kehamilan, paritas, pendidikan, pekerjaan dan riwayat hipertensi

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Setiap individu yang memenuhi kriteria tertentu disebut sebagai populasi (Notoadmojo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil pre eklamsia di RSUD Kesesi pada bulan Januari 2023-Mei 2024 sebanyak 52 orang.

2. Sampel

Dalam penelitian ini, sampel dianggap mewakili populasi secara keseluruhan (Notoadmojo, 2018). Sampel dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil dengan pre eklamsia di RSUD Kesesi pada bulan Januari 2023 sampai dengan Mei 2024 sebanyak 52 orang. Sampel

penelitian ini adalah responden yang memenuhi kriteria inklusi yang termasuk dalam kriteria eksklusi tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

Pengambilan sampel didasarkan pada kriteria yaitu :

Kriteria inklusi :

Ibu hamil pre eklamsia di RSUD Kesesi pada bulan Januari 2023 sampai dengan bulan Mei 2024.

Kriteria eksklusi :

Data yang rusak/hilang atau tidak terbaca

3. Teknik Sampling

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel total, di mana jumlah sampel setara dengan populasi.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari – Mei 2024.

2. Tempat penelitian

Penelitian dilaksanakan di RSUD Kesesi

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut :

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Pre eklamsia	Data ibu hamil yang didiagnosa pre eklamsi dengan gejala kenaikan tekanan darah, edema dan proteinuria	Rekam medis	Kejadian pre eklamsia 1. Pre eklamsi ringan : TD \geq 140/90 mmHg 2. Pre eklamsi berat : TD \geq 160/110 mmHg 3.	Ordinal
Usia ibu	Umur ibu yang dihitung mulai dari saat dilahirkan sampai dilaksanakan penelitian	Rekam medis	Usia ibu 1. usia tidak berisiko = usia 21-35 tahun 2. usia berisiko usia < 20 tahun dan > 35 tahun	ordinal
Usia kehamilan	Ukuran usia kehamilan mulai dari HPHT sampai pelaksanaan penelitian	Rekam medis	1. trimester 2 (14-27 minggu) 2. trimester 3 (28-41 minggu)	ordinal

Variabel	Definisi	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Tingkat pendidikan	Tahapan pendidikan sekolah formal yang pernah dijalani oleh ibu dari mulai pendidikan dasar sampai saat pelaksanaan penelitian	Rekam medis	1. tidak sekolah 2. Tamat SD 3. Tamat SMP 4. Tamat SMA 5. Tamat Perguruan tinggi	ordinal
Paritas	Jumlah anak yang dilahirkan hidup atau kehamilan yang mampu menghasilkan bayi yang mampu hidup setelah dilahirkan	Rekam medis	1. Primipara (ibu yang pernah melahirkan bayi hidup untuk pertama kali) 2. Multipara (ibu yang pernah melahirkan bayi lahir hidup lebih dari 1 kali) 3. Grandemultipara (ibu yang pernah melahirkan bayi lahir hidup 6 kali/lebih)	ordinal
Pekerjaan	Mata pencaharian yang dilakukan oleh ibu untuk memenuhi kebutuhan sehari - ahri	Rekam medis	1. Ibu rumah tangga 2. Wiraswasta 3. Pegawai swasta 4. PNS 5. TNI/Polri	Nominal
Riwayat hipertensi	Riwayat hipertensi yang pernah dialami ibu sebelum kehamilan	Rekam medis	1. Ya 2. tidak	Nominal

E. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini yaitu data rekam medis

F. Prosedur Pengumpulan Data

1. Jenis data

Data yang diberikan kepada pengumpul data secara tidak langsung, seperti melalui orang lain atau dokumen, disebut data sekunder (Sugiyono, 2017). Data sekunder pada penelitian ini yaitu data ibu hamil pre eklamsia dari rekam medis pada bulan Januari 2023 sampai dengan bulan Mei 2024

2. Prosedur pengumpulan data

- a. Peneliti meminta Universitas Ngudi Waluyo Semarang untuk memberikan surat ijin penelitian untuk melakukan studi pendahuluan dan penelitian di RSUD Kesesi.
- b. Peneliti menyampaikan ijin penelitian dan pengambilan data pada Direktur RSUD Kesesi sebagai ijin untuk tempat penelitian, dengan menyerahkan surat dari akademik.
- c. Peneliti mendapatkan surat ijin untuk melakukan penelitian di RSUD Kesesi dari pihak RSUD Kesesi.
- d. Peneliti melakukan studi pendahuluan dengan Kepala poli kandungan dan kepala poliklinik
- e. Peneliti melakukan *ethical clearance*. Peneliti sudah mendapatkan surat *ethical clearance* dari Komisi Etik Penelitian Universitas Ngudi Waluyo Ungaran dengan nomor 244/KEP/EC/UNW/2024.
- f. Peneliti melakukan apersepsi dengan fasilitator yaitu petugas rekam medis. Kemudian peneliti meminta *informed consent* kepada kepala ruang rekam medik untuk persetujuan melihat data rekam medis pasien.

- g. Setelah mendapatkan ijin penelitian dari Direktur RSUD Kesesi, kemudian peneliti meminta data ke bagian rekam medik RSUD Kesesi.
- h. Setelah peneliti memperoleh daftar nama responden yaitu ibu dengan pre eklamsia, peneliti memilih responden sesuai dengan kriteria inklusi berdasarkan data rekam medik pasien di RSUD Kesesi.
- i. Peneliti mengambil data yang dibutuhkan untuk penelitian dari data rekam medis pasien yaitu identitas pasien, usia ibu, usia kehamilan, paritas, pendidikan, pekerjaan, riwayat hipertensi, riwayat pre eklamsia
- j. Penelitian dilakukan selama 2 minggu
- k. Peneliti melakukan tabulasi data penelitian .
- l. Peneliti mengecek kembali kelengkapan data yang dibutuhkan. Setelah data lengkap, maka data diolah dengan SPSS.
- m. Membuat laporan hasil penelitian

B. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan data

Dalam penelitian ini, apabila data sudah dikumpulkan, kemudian peneliti melakukan pengolahan data. Proses pengolahan data sebagai berikut (Notoadmojo, 2018) :

a) *Editing* (pemeriksaan data)

Peneliti melakukan pengecekan dan perbaikan isian formulir kuesioner apakah lengkap, jawaban relevan dengan pertanyaannya dan

jawaban pertanyaan konsisten.

b) *Coding (pengkodean)*

Data yang berupa kalimat atau huruf diubah oleh peneliti menjadi data, angka, atau bilangan. Memasukan data sangat membantu dengan coding atau pemberian kode ini. Dalam penelitian ini, pengkodean yang digunakan adalah:

1) Kejadian pre eklamsia

Pre eklamsia ringan : 1

Pre eklamsia berat : 2

2) Usia ibu

Usia tidak berisiko : 1

Usia berisiko : 2

3) Usia kehamilan

Trimester 2 : 1

Trimester 3 : 2

4) Paritas

Primipara : 1

Multipara : 2

Multigrandepara : 3

5) Pendidikan

Tidak sekolah : 1

Tamat SD : 2

Tamat SMP : 3

Tamat SMA : 4

Tamat perguruan tinggi: 5

6) Pekerjaan

Ibu rumah tangga : 1

Wiraswasta : 2

Pegawai swasta : 3

PNS : 4

TNI/Polri : 5

7) Riwayat hipertensi

Ya : 1

Tidak : 2

c) *Processing* (memasukan data)

Peneliti memasukan data kedalam program “*software*” komputer.

d) *Cleaning* (Pembersihan Data)

Peneliti memeriksa kembali data untuk mengidentifikasi kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya. Setelah itu, mereka melakukan pembetulan atau koreksi.

2. Analisis Data

a) Analisis univariat

Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan sifat-sifat masing-masing variabel yang diamati dalam penelitian (Notoadmojo, 2018). Analisis univariat digunakan dalam penelitian ini untuk

mengetahui pemusatan data yaitu distribusi frekuensi. Uji univariat bertujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi usia ibu, usia kehamilan, paritas, pendidikan, pekerjaan dan riwayat hipertensi

C. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah standar yang mengatur bagaimana seorang peneliti harus berperilaku apa yang baik atau buruk. Karena penelitian ini menggunakan orang sebagai subjek, mereka harus dihormati dan dilindungi hak mereka sebagai responden dengan meminta izin dan menggunakan etika yang disebutkan di bawah ini (Notoatmodjo, 2018) :

1. Lembar persetujuan (*Informed Consent*)

Informed consent adalah informasi menyeluruh tentang tujuan penelitian yang akan dilakukan dan pilihan untuk berpartisipasi atau menolak sebagai responden. Setiap orang yang diminta untuk berpartisipasi diberikan lembar persetujuan yang juga berisi penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian. Dengan demikian, orang yang menandatangani lembar persetujuan menunjukkan bahwa mereka bersedia menjadi responden. Namun, jika subjek tidak bersedia menjadi responden, peneliti tidak akan memaksa mereka untuk melakukannya dan akan tetap menghargai haknya.

2. *Beneficence*

Beneficence yaitu menguntungkan subjek penelitian. Pada penelitian ini, rekam medik membantu karena data yang tidak lengkap atau tidak sesuai dapat digunakan untuk cross-check kembali.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Confidentiality adalah kerahasiaan informasi yang diperoleh dari kelompok data sebagai hasil penelitian. Peneliti bersedia menjaga semua informasi yang mereka peroleh dari responden dirahasiakan.

4. *Non maleficence*

Peneliti memperkirakan apa yang mungkin terjadi dalam penelitian untuk meminimalkan dampak negatif pada subjek penelitian. Penelitian ini tidak membahayakan karena peneliti hanya mengambil data pada rekam medis.